

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERSEPSI AGROINDUSTRI PANGAN TENTANG
CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK
DI KOTA MEDAN

Oleh

MUHAMMAD PERJUANGAN HARAHAHAP
NIRM. 010120155



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERSEPSI AGROINDUSTRI PANGAN TENTANG CARA
PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK
DI KOTA MEDAN

Oleh

MUHAMMAD PERJUANGAN HARAHAHAP
NIRM. 010120155

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Agroindustri Pangan Tentang Cara Produksi
Pangan Olahan Yang Baik di Kota Medan
Nama : Muhammad Perjuangan Harahap
Nirm : 01.01.20.155
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Gusti Setiavani, S. TP., MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Pembimbing II



Retmono Agung Winarno, S. TP. M.Sc
NIP. 19840302 201902 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yulfana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 01 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Agroindustri Pangan Tentang Cara Produksi
Pangan Olahan Yang Baik di Kota Medan
Nama : Muhammad Perjuangan Harahap
Nirm : 01.01.20.155
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M. Si
NIP.19810903 201101 2 006

Anggota Penguji



Dr. Gusti Setiavani, S. TP., MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota Penguji



Windy Manullang, SP. M.Sc
NIP. 19900106 201801 2 001

Tanggal Ujian: 01 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang di kutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Perjuangan Harahap

NIRM : 01.01.20.155

Tanda Tangan :



Handwritten signature of Muhammad Perjuangan Harahap.

Tanggal : 01 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Perjuangan Harahap, lahir di Desa Hutaimbaru Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 02 Maret 2002. Penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan bapak Halomoan Harahap dan Ibu Tijanna Siregar. Penulis pertama kali masuk pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 100670 Hutaimbaru pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah ke Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum (PEMADU) dan lulus pada tahun 2020. Tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Jurusan Pertanian dengan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024 dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Persepsi Agroindustri Pangan tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik”** sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Perjuangan Harahap

Nirm : 01.01.20.155

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Hak Bebas Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul **Persepsi Agroindustri Pangan tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di Kota Medan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 01 Agustus 2024
Yang menyatakan,



(Muhammad Perjuangan Harahap)

HALAMAN PERUNTUKAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, yang utama dan paling utama dari segalanya adalah puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberika kekuatan, membekali dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat beriring salam, penggugah hati dan jiwa menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner islam yang sangat berperan penting dalam tegaknya agama islam ini yakni Habibina Wanabiyina Muhammad SAW.

“Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah sulit pasti ada kebahagiaan. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. AL Insyirah: 5-6)

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda dan ayahanda tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selemba kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa membantu dan berbuat yang lebih baik. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Ibu.. terima kasih Ayah atas semua yang telah engkau berikan semoga Allah selalu melindungi dan memberkahi kalian dengan kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani suksesnya anakmu ini. Karena segala pencapaianku hingga saat ini semuanya adalah untuk kalian.

2. Kakak-kakakku dan adik ku tersayang, yang selalu menjadi teman terbaik dalam suka dan duka. Terima kasih atas semangat, candan dan dukungan kalian yang selalu membuat hidupku lebih berwarna. Kalian adalah harta berharga yang selalu ku banggakan.
3. Ibu Dr. Gusti Setiavani, S. TP., MP selaku dosen pembimbing I dan Bapak Retmono Agung Winarno, S. TP. M.Sc selaku dosen pembimbing II, atas segala kebaikan, arahan, motivasi, saran dan waktu selama dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Dosen-dosen dan pegawai Polbangtan Medan, terima kasih atas segala ilmu, dedikasi dan pengalaman yang berharga bagi saya selama empat tahun kuliah di institusi ini.
5. Caroco ku “Nurhamidah S. Si” tanda cinta, *holongku* dan bukti. Karya kecil ini aku persembahkan untukmu. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, omelan, egoismu dan kesabaranmu yang telah menunggu serta memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. Masa lalu ku adalah milik ku, masa lalu mu adalah milik kamu, tapi masa depan adalah milik kita. Jadilah seseorang yang hebat, pintar, jujur, berbakti kepada orang tua, pekerja keras, bertanggung jawab dan yang paling utama adalah tetap setia. Aamin
6. Keluarga besar yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, dukungan, motivasi, semangat dan kasih sayang yang tak bisa kubalas satu-persatu.
7. Keluarga besar IMATABAGSEL, terimakasih untuk persaudaraan ini dikala susah maupun duka kalian selalu memotivasi. Semoga selepas dari sini, kita semua masih tetap menjalin hubungan persaudaraan yang seperti ini.
8. Kepada keluarga besar Tan A 20, terima kasih untuk segalanya. Terima kasih telah mengisi dan mewarnai hari-hari ini, hingga tanpa terasa kita telah bersama selama 4 tahun. Rasanya baru kemarin kita saling mengenal, dan sekarang kita sudah harus berpisah. Kenangan bersama kalian akan menjadi memori yang indah dan tak terlupakan. Tidak ada kata yang lebih indah selain doa dan ucapan terima kasih. Semoga kita selalu berada dalam lindungan-Nya. Semoga kasih setia Tuhan selalu memelihara persaudaraan ini, dan kita semua dapat menjadi alumni yang siap menghadapi tantangan.

ABSTRAK

Muhammad Perjuangan Harahap, Nirm. 01.01.20.155. Persepsi Agroindustri Pangan Tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Pengkajian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Persepsi pelaku usaha agroindustri pangan di Kota Medan mengenai penerapan CPPOB (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi agroindustri pangan di kota Medan dalam penerapan CPPOB. Pengkajian dilaksanakan di Kota Medan pada tiga Kecamatan yaitu Sunggal, Helvetia dan Barat pada Bulan Februari sampai dengan Bulan Mei 2024. Metode pengkajian menggunakan *mixed method* dengan pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sedangkan data kualitatif melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam (*indept interview*) kepada informan. Metode analisis data kuantitatif menggunakan skala *likert* melalui analisis kuartil (Q) dan linier berganda sedangkan analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data yang diuji kebenarannya melalui uji kredibilitas data berdasarkan teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil pengkajian menunjukkan tingkat persepsi agroindustri pangan tentang cara produksi pangan olahan yang baik dalam kondisi rendah. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata pada persepsi agroindustri pangan tentang cara produksi pangan olahan yang baik yaitu pendidikan nonformal (X_1), Umur (X_3), pengawasan (X_5), sosialisasi (X_6), permintaan pasar (X_7), modal (X_8) dan pemahaman terhadap keamanan pangan (X_9). Adapun hasil wawancara mendalam dengan tiga informan, ditemukan bahwa para pemilik agroindustri pangan di Kota Medan kurang mendapatkan pendidikan nonformal seperti pelatihan dan sosialisasi dalam penerapan CPPOB.

Kata Kunci: Makanan olahan, sosialisasi, survei, CPPOB, keamanan pangan, persepsi dan analisis data.

ABSTRACT

Muhammad Perjuangan Harahap, Nirm. 01.01.20.155. Perceptions of agroindustry Food Regarding Good Processed Food Production Methods. This study aims to (1) Understand the perception of food agroindustry in Medan City regarding the implementation of CPPOB (2) Analyze the factors that influence the perception of food agroindustry in Medan City regarding the implementation of CPPOB. The study was carried out in Medan City in three sub-districts, namely Sunggal, Helvetia and Barat from February to May 2024. The study method used mixed method by collecting quantitative data through questionnaires that have been tested for validity and reliability while qualitative data through field observations and in-depth interviews (indept interview) to the informant. The quantitative data analysis method uses a scale likert through quartile (Q) and multiple linear analysis, while qualitative data analysis uses data reduction, data presentation that is tested for truth through data credibility testing based on source, technique and time triangulation techniques. The results of the study show that the level of perception of food agroindustry regarding good methods of producing processed food is low. Factors that have a real influence on the perception of food agroindustry regarding good methods of producing processed food are non-formal education (X1), Age (X3), supervision (X5), socialization (X6), market demand (X7), modal (X8) and understanding of food safety (X9). As for the results of in-depth interviews with three informants, it was found that food agroindustry owners in Medan City did not receive non-formal education such as training and socialization in implementing CPPOB.

Keywords: Food processed, socialization, survey, CPPOB, food safety, perception and data analysis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Persepsi Agroindustri Pangan Tentang Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik di Kota Medan”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan baru yang berguna untuk masa yang akan datang.

Seiring dengan rasa syukur, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
3. Dr. Gusti Setiavani, S. TP., MP selaku Dosen Pembimbing I
4. Retmono Agung Winarno, S. TP. M.Sc selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia Pelaksana Tugas Akhir Polbangtan Medan tahun 2024
6. Rekan-rekan mahasiswa Polbangtan Medan
7. Responden yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini
8. Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan yang telah berkenan memberikan izin lokasi penelitian dan memfasilitasi terkumpulnya data-data yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian serta semua pihak yang telah banyak memberikan ide dan saran dalam penyelesaian TA ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan TA ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang akan penulis jadikan evaluasi untuk kesempurnaan pengkajian ini.

Medan, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	20
2.4 Hipotesis.....	21
III. METODE PENGKAJIAN.....	22
3.1 Waktu dan Tempat.....	22
3.2 Metode Pengkajian.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
3.6 Batasan Operasional.....	42
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN.....	47
3.1 Deskripsi Kecamatan Medan Sunggal.....	47
3.2 Deskripsi Medan Helvetia.....	48
3.3 Deskripsi Medan Barat.....	50
3.4 Data Agroindustri Pangan di Kota Medan.....	51
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Deskripsi Hasil Variabel Pengkajian.....	53
5.2 Analisis Tingkat Persepsi Agroindustri Pangan tentang CPPOB di Kota Medan.....	61
5.3 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Agroindustri Pangan tentang CPPOB di Kota Medan.....	65

5.4 Persepsi Agroindustri Pangan tentang CPPOB Di Kota Medan.....	81
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran.....	88
6.3 Implikasi.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
2	Data Populasi.....	25
3	Data Sampel Pengkajian.....	26
4	Uji Validitas	28
5	Hasil Uji Reliabilitas.....	31
6	Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	33
7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
8	Hasil Uji Glejser.....	35
9	Kisi-kisi Instrumen.....	44
10	Data Agroindustri Pangan di Kota Medan.....	51
11	Tingkat Pendidikan Formal Responden.....	53
12	Tingkat Pendidikan Nonformal Responden.....	54
13	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
14	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	55
15	Data Pengalaman Responden Dalam Berusaha.....	56
16	Distribusi Responden terhadap Variabel Pengawasan.....	57
17	Distribusi Responden terhadap Variabel Sosialisasi.....	58
18	Distribusi Responden terhadap Variabel Permintaan Pasar.....	59
19	Distribusi Responden terhadap Variabel Modal.....	59
20	Distribusi Responden terhadap Variabel Pemahaman terhadap Keamanan Pangan.....	60
21	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
22	Karakteristik Informan Pengkajian.....	85
23	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian di kota Medan 2024.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Berpikir.....	21
2	Grafik Uji Normalitas.....	32
3	Grafik Uji Heteroskedastisitas.....	35
4	Peta Kecamatan Medan Sunggal.....	47
5	Peta Kecamatan Medan Helvetia.....	48
6	Peta Kecamatan Medan Barat.....	50
7	Garis Kuartil Penyerapan.....	62
8	Garis Kuartil Pemahaman.....	62
9	Garis Kuartil Penilaian	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner.....	102
2	Daftar Pertanyaan.....	109
3	Hasil Wawancara Dari Informan.....	111
4	Data Karakteristik Responden.....	121
5	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Karakteristik.....	124
6	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X5.....	126
7	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X6.....	128
8	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X7.....	130
9	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X8.....	132
10	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X9.....	134
11	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Y.....	136
12	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	138
13	Teknik Penentuan Sampel	150
14	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	150
15	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	152
16	Dokumentasi Penelitian.....	155

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan primer bagi manusia, oleh karenanya dalam pemenuhannya setiap orang berhak memperoleh pangan yang aman dan bermutu (Rezki, 2020). Makanan menyediakan nutrisi yang diperlukan oleh tubuh manusia, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Jika diolah dengan baik, makanan ini bisa memberikan manfaat yang positif bagi kesehatan. Namun, jika tidak diolah dengan benar, makanan juga bisa menjadi sumber masalah kesehatan, seperti menyebabkan keracunan makanan. Menurut data dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tahun 2023, terdapat 6.402 kasus keracunan makanan yang tercatat di Indonesia (BPOM, 2023).

Tingginya angka keracunan makanan sering kali disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi makanan yang tidak aman. Artinya, seringkali kasus keracunan makanan terjadi karena makanan yang dikonsumsi tidak memenuhi standar keamanan pangan, baik karena cara pengolahan yang tidak higienis, penyimpanan yang salah, atau kualitas bahan makanan yang buruk. Namun, ada perkembangan positif dalam hal ini, yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilih makanan yang aman. Saat ini, orang semakin memahami dan menghargai pentingnya menjaga kesehatan dengan cara memilih makanan yang telah memenuhi standar keamanan, sehingga diharapkan kasus keracunan makanan dapat berkurang. Melihat fakta di atas, keamanan pangan menjadi elemen krusial untuk ketersediaan sumber pangan berkualitas untuk masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 2019, Keamanan pangan melibatkan berbagai aspek untuk memastikan makanan tidak terkontaminasi oleh elemen-elemen yang dapat membahayakan kesehatan manusia, seperti mikroorganisme berbahaya, bahan kimia beracun, atau benda asing. Langkah-langkah dalam menjaga keamanan pangan mencakup pengendalian proses produksi, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi makanan untuk mencegah kontaminasi tersebut. Selain itu, keamanan pangan juga harus mempertimbangkan faktor-faktor agama, kepercayaan, dan budaya masyarakat untuk memastikan makanan tersebut tidak hanya aman secara kesehatan tetapi juga sesuai dengan

nilai-nilai budaya yang dianut. Akhirnya, produk makanan yang diinginkan konsumen adalah yang tidak hanya memenuhi standar kesehatan tetapi juga berkualitas, mencerminkan perhatian terhadap keselamatan dan kepuasan konsumen.

Proses peningkatan mutu dan keamanan pangan, pemerintah melalui Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah menetapkan aturan yang dikenal sebagai Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Aturan ini mencakup penerapan prinsip-prinsip sanitasi dan higiene dalam proses produksi makanan serta contoh praktik baik dalam sistem jaminan mutu dan keamanan pangan. CPPOB dirancang untuk memastikan bahwa makanan yang diproduksi memenuhi standar kesehatan dan keselamatan yang ketat. Oleh karena itu, produsen harus mengikuti standar keamanan pangan dengan menerapkan CPPOB dalam proses produksi mereka. Dengan cara ini, diharapkan makanan yang dihasilkan akan aman untuk dikonsumsi dan berkualitas tinggi, sesuai dengan harapan konsumen dan regulasi pemerintah.

CPPOB adalah panduan yang menjelaskan cara memproduksi pangan olahan agar aman, berkualitas, dan layak untuk dikonsumsi (BPOM, 2023). Panduan mengenai penerapan CPPOB telah diatur dalam peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2021 tentang prosedur penerbitan izin penerapan CPPOB dan Keputusan Kepala BPOM Republik Indonesia Pasal 5 tentang produsen yang mengajukan permohonan penerbitan izin penerapan CPPOB harus menyampaikan dokumen persyaratan yaitu, peta lokasi sarana produksi, denah bangunan (*lay out*) sarana produksi, panduan mutu meliputi dokumen yang memuat persyaratan untuk penerapan CPPOB di sarana produksi, deskripsi pangan olahan dan alur proses produksi beserta penjelasannya (BPOM RI, 2021).

CPPOB adalah syarat untuk memastikan bahwa industri pangan memenuhi komitmennya dalam menjaga keamanan produk yang dihasilkan. Semua industri pangan, baik yang besar, menengah, maupun kecil, termasuk agroindustri, harus menerapkan CPPOB. Dalam era globalisasi, produsen dipaksa untuk meningkatkan kualitas dan keamanan produk mereka, termasuk di sektor agroindustri pangan (Dewi, 2019). Menurut data BPOM tahun 2021, dari 2.888 sarana produksi pangan MD (*Merchandiser Display*), sebanyak 53,07% telah menerapkan CPPOB, 39,65%

belum menerapkannya secara konsisten, dan 7,28% tidak aktif atau tidak dapat dinilai (BPOM, 2022).

Agroindustri diartikan sebagai usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan jasa keuangan kepada masyarakat serta ikut dalam proses pemerataan, mempercepat pertumbuhan ekonomi dan juga mewujudkan stabilitas negara. Agroindustri mempunyai peran yang diharapkan dapat berkembang seiring dengan keunggulan yang dimilikinya antara lain fleksibilitas, kemampuan beradaptasi dan kemampuan menghadapi berbagai situasi perekonomian bahkan ketika perekonomian nasional sedang sulit. Fleksibilitas berarti keluwesan dan kebebasan beradaptasi dan menghadapi perubahan pasar karena tekanan eksternal tidak terlalu mempengaruhi agroindustri. Hal ini dikarenakan agroindustri dapat berkontribusi terhadap diversifikasi perekonomian dan juga perubahan struktural sebagai prasyarat pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkelanjutan, terutama dalam penciptaan lapangan kerja yang besar (Astuti dan Matondang, 2020).

Bila diperhatikan dari kelebihan dan kekurangan agroindustri, ada beberapa aspek yang dapat menentukan prospek agroindustri di masa depan yakni, kemampuan untuk mendiagnosis secara optimal kekuatan dan kelemahan yang harus diminimalkan untuk menghadapi tantangan internal dan eksternal. Jadi kelebihan dan kekurangan agroindustri terdapat pada faktor manusianya. Titik tolaknya adalah kekuatan agroindustri yaitu insentif yang kuat untuk mempertahankan usahanya dan tenaga kerja melimpah dengan upah murah. Namun kelemahannya adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam hal pendidikan formal dan visi peluang usaha, rendahnya produktivitas dan penggunaan tenaga kerja yang tidak mungkin mencapai tujuan (Sumantri dan Permana, 2017).

Dalam menghadapi persaingan global, setiap agroindustri berupaya untuk memproduksi produk mereka dengan kualitas terbaik. Dalam konteks ini, pelaku agroindustri memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga pertumbuhan sektor agroindustri serta memastikan keamanan pangan. Dengan upaya yang dilakukan oleh pelaku agroindustri, mereka tidak hanya berkontribusi pada keberhasilan bisnis mereka sendiri tetapi juga pada keselamatan dan kualitas

pangan yang tersedia bagi konsumen. Sehingga, pelaku agroindustri memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan produk yang mereka hasilkan tidak hanya kompetitif di pasar, tetapi juga aman dan berkualitas. Di mana pelaku agroindustri memiliki kekuatan untuk menjangkau pasar lebih luas. Di zaman sekarang pelaku agroindustri perlu beradaptasi dengan kondisi yang berubah akibat dampak pandemi Covid-19. Pandemi telah menyebabkan banyak perubahan, terutama dalam cara konsumen berperilaku dan berbelanja. Oleh karena itu, pelaku agroindustri harus memahami dan menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen ini untuk tetap relevan dan memenuhi kebutuhan pasar. Adaptasi ini penting untuk memastikan bahwa produk dan strategi bisnis mereka tetap efektif di tengah perubahan yang terjadi (Febriany dkk., 2022). Pelaku agroindustri dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan konsumen dan dapat bersaing di era pasar bebas. Adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan menjadi masalah untuk agroindustri karena masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan CPPOB.

Agroindustri di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dari tahun ke tahun di berbagai wilayah. Kota Medan, sebagai salah satu kota di Indonesia, memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan ekonomi di provinsi tersebut sangat dipengaruhi oleh aktivitas para pelaku agroindustri di Medan dan sekitarnya. Artinya, perkembangan sektor agroindustri di kota ini berkontribusi secara substansial terhadap pertumbuhan ekonomi regional, menunjukkan betapa pentingnya peran agroindustri dalam mendukung perekonomian lokal dan regional. Pelaku agroindustri di Medan membantu mendorong kemajuan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara melalui produksi dan distribusi produk yang dapat meningkatkan pendapatan serta menciptakan lapangan kerja. Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan, bahwasanya jumlah agroindustri yang bergerak di bidang pangan sangat banyak dan tersebar di Kota Medan dengan jumlah 462 agroindustri pangan. Berdasarkan lokasi provinsi tempat kejadian kasus keracunan Obat dan Makanan, terdapat lima provinsi dengan jumlah kasus keracunan tertinggi pada tahun 2023, salah satunya adalah provinsi Sumatera Utara dengan jumlah 71 kasus keracunan.

Maka dari itu Provinsi Sumatera Utara masih rendah dalam penerapan CPPOB serta akan ketahanan pangan (Yarni dkk., 2023).

Keinginan agroindustri untuk menerapkan CPPOB sangat dipengaruhi oleh persepsi. Persepsi adalah kemampuan untuk dengan cepat memahami dan menangkap perasaan, sikap, serta kebutuhan anggota kelompok (Marakali dkk., 2020). Persepsi seseorang terhadap suatu objek akan mencerminkan bagaimana mereka menilai pentingnya, kegunaan, atau kualitas objek tersebut. Dalam konteks ini, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) berfungsi sebagai jaminan kualitas dan keamanan produk pangan. CPPOB memastikan bahwa produk pangan aman dan berkualitas, yang tidak hanya menguntungkan konsumen dengan menyediakan makanan yang terjamin keamanannya, tetapi juga memberikan manfaat bagi pelaku agroindustri. Bagi produsen, penerapan CPPOB dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan konsumen, yang pada gilirannya dapat memperbaiki posisi pasar dan kinerja bisnis mereka. Karena agroindustri yang menerapkan CPPOB akan dipercaya oleh konsumen dari sisi penerimaan pasar dan peluang pasar yang lebih luas. Ini akan berpengaruh terhadap skala usaha dan pendapatan.

Penerapan CPPOB memiliki banyak manfaat, baik untuk konsumen maupun pelaku agroindustri. Selain melindungi konsumen dengan menjamin keamanan dan kualitas makanan, CPPOB juga memberikan keuntungan bagi pelaku agroindustri, seperti meningkatkan reputasi dan daya saing mereka. Lebih lanjut, persepsi pelaku agroindustri terhadap penerapan CPPOB juga penting, karena bagaimana mereka memandang dan menerapkan standar ini dapat mempengaruhi efektivitas dan manfaat yang diperoleh dari CPPOB, maka perlu adanya pengkajian mengenai alasan maupun persepsi para pelaku agroindustri terhadap penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di kota Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas muncul rumusan masalah yang akan dikaji:

1. Bagaimana persepsi agroindustri pangan di kota Medan mengenai penerapan CPPOB?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi agroindustri pangan di Kota Medan dalam penerapan CPPOB?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin di capai berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah:

1. Mengetahui persepsi agroindustri pangan di Kota Medan mengenai penerapan CPPOB.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi agroindustri pangan di kota Medan dalam penerapan CPPOB.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi pemilik agroindustri pangan dapat dijadikan bahan masukan serta sumber informasi dalam penerapan CPPOB sebagai sistem keamanan pangan.
2. Bagi mahasiswa dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai persepsi agroindustri pangan mengenai penerapan CPPOB di kota medan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi yang relevan dan sumber tambahan informasi dalam melakukan penelitian sejenis.
4. Bagi pemerintah atau instansi terkait sebagai sumber informasi dan landasan dalam membuat dan menentukan kebijakan dalam penerapan CPPOB pada agroindustri pangan di kota Medan.